

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan suatu bangsa dan negara. Adanya dunia pendidikan, bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu dalam batas-batas kemampuannya sehingga terbentuk manusia yang pandai, terampil, jujur, dan berakhlak mulia. Tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Sektor pendidikan menjadi kunci utama dalam peningkatan kualitas bangsa.

Sebelumnya, pemerintah berstrategi dalam pengembangan pembangunan secara fisik untuk melihat kemajuan bangsanya, namun dalam tataran masa kini peningkatan sumber daya manusia menjadi prioritas dalam parameter kemajuan bangsa. Tidak ada jalan lain untuk pengembangan tersebut adalah dengan cara peningkatan mutu pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan untuk mengangkat dari keterpurukan tidak mungkin terlaksana dengan baik apabila tidak dibarengi dengan upaya penegakan

standar penyelenggaraan pendidikan, standar pelayanan pendidikan serta standar kompetensi guru, standar lulusan dan standar tenaga kependidikan lainnya. Dalam dunia pendidikan, keberadaan siswa sebagai peserta didik, guru sebagai tenaga pendidik dan orang tua mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting, antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Siswa sebagai peserta didik merupakan objek dan subjek dalam pendidikan, dimana keberhasilan dan kegagalan siswa dalam proses pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari sejauh mana kemauan siswa untuk berhasil dalam belajar. Kemauan yang timbul dari diri siswa biasanya cerminan dari konsep diri yang ada pada diri siswa tersebut. Konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri yang ditanamkan orang tua, lingkungan sekolah dan pengalaman sehari-hari.

Pada saat siswa mempunyai pandangan positif pada dirinya maka kecenderungan belajar siswa akan baik namun sebaliknya, jika berpandangan negatif maka kecenderungan belajar siswa akan buruk. Oleh karena itu, keluarga sebagai tempat awal interaksi anak dengan orang selain dirinya mempunyai peran yang signifikan dalam perkembangan konsep diri seorang anak. Orang tua dalam sebuah keluarga berperan dalam mendidik dan mengarahkan anaknya. Orang tua yang baik tentu ia akan mendukung anaknya untuk menjadi dirinya sendiri, bukan apa yang diinginkan orang tua ataupun orang lain. Perhatian yang diberikan orang tua dalam perkembangan anaknya akan membantu perkembangan kearah yang lebih baik termasuk dalam prestasi belajar anak.

Setelah keadaan keluarga dan orang tua, maka keberadaan guru sebagai *fasilitator* dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu pihak yang ikut menentukan

berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaan guru juga dapat menentukan kualitas output, sehingga para lulusan sekolah yang bersangkutan dapat diandalkan. Guru yang profesional diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya. Guru yang mempunyai kemampuan mengajar tinggi cenderung melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik, yang pada akhirnya membantu siswa untuk mencapai prestasi maksimal.

Pada hakikatnya semua siswa, mereka mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi sebaik mungkin pun dalam pelajaran ekonomi namun pada kenyataannya tidak semua siswa mencapai prestasi yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis di XI SMAN 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010 seperti terlihat pada Tabel.1

Tabel 1. Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nilai Mid	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	$\bar{8,0}$	16	20,25
2	$7,0 - 7,9$	18	22,78
3	$5,0 - 6,9$	35	44,30
4	$0,0 - 4,9$	10	12,66
	Jumlah	79	

Sumber: Guru bidang studi Ekonomi Akuntansi SMAN 9 Bandar Lampung

Pada tabel1 tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMAN 9 Bandar Lampung masih tergolong kurang memuaskan. Siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 sebanyak 45 orang dengan persentase 56,96 %. Sesuai dengan Standar Ketuntasan Minimum (SKM) SMAN 9 Bandar Lampung, bahwa untuk siswa kelas XI yang memperoleh nilai

di bawah 70 harus mengikuti remedial karena siswa tersebut belum menguasai bahan pelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hendak dikaji penelitian dengan judul:

"Hubungan antara Konsep Diri Siswa, Perhatian Orang Tua dan Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi berbagai permasalahan berikut:

- 1.2.1 Konsep diri siswa masih rendah
- 1.2.2 Perhatian orang tua rendah
- 1.2.3 Kompetensi guru belum memadai
- 1.2.4 Prestasi belajar masih rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada konsep diri (X_1), persepsi siswa tentang perhatian orang tua (X_2), persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_3), dan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMAN 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2009/2010 (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010?
- 1.4.2 Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010?
- 1.4.3 Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010?
- 1.4.4 Apakah ada hubungan antara konsep diri, persepsi siswa tentang perhatian orang tua, dan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010.
2. Hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010.
3. Hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010.

4. Hubungan antara konsep diri dan persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2009/2010.

1.6 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang hubungan konsep diri, persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan kompetensi guru dengan prestasi belajar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa agar lebih giat belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup subjek, objek, waktu dan tempat penelitian.

1.7.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 9 Bandar Lampung

1.7.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah konsep diri (X1), persepsi siswa tentang perhatian orang tua (X2), persepsi siswa tentang kompetensi guru (X3) dan prestasi belajar (Y).

1.7.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010.

1.7.4 Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMAN 9 Bandar Lampung.